

## HUBUNGAN KONSUMSI TABLET BESI (FE) DAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALALAK TENGAH KOTA BANJARMASIN

*The Relationship Of Iron (Fe) Tablet Consumption And Knowledge With the incidence of anemia in pregnant women In Work Area Puskesmas Alalak Banjarmasin Middle*

**Norfai**

Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA

Email: norfai92@gmail.com

### **Abstract**

*Anemia is a condition in which the hemoglobin level in the blood is reduced or lower than normal which is less than 11.0 g/dl. Cases of iron deficiency anemia in pregnant women in Banjarmasin Middle Alalak Public Health Service occur an increasing which in 2012 amounted to 15.7%, in 2013 at a rate of 21.1%, while in 2014 amounted to 22.2%. This study aims to identify and explain the relationship of iron (Fe) tablet consumption and knowledge with the incidence of anemia in pregnant women in Banjarmasin Middle Alalak Public Health Service work area in 2015. This research is an analytic survey with cross sectional approach. The sample is at a rate of 120 respondents who visit and check up at a health facility of Middle Alalak Public Health Service work area. Data were collected through interviews using a questionnaire, data collected were analyzed using univariate and bivariate statistical chi square test using a computer program with a value of significance ( $\alpha$ ) 0.05. The study states that about 1 in 4 respondents did not have anemia during pregnancy. Variables that statistically has a significant relationship between maternal anemia ( $p$ -value  $\leq 0.05$ ) is the iron tablets Consumption and knowledge.*

**Keywords :** *The Incidence Of Anemia In Pregnant Women, Iron Tablet Consumption, Knowledge*

### **Abstrak**

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin didalam darah berkurang atau lebih rendah daripada normal yaitu kurang dari 11,0 gr/dl. Kasus anemia gizi besi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin terjadi peningkatan yaitu pada tahun 2012 sebesar 15,7%, tahun 2013 sebesar 21,1% sedangkan pada tahun 2014 sebesar 22,2%. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menjelaskan hubungan konsumsi tablet besi (Fe) dan Pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin tahun 2015. Penelitian ini merupakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel sebanyak 120 responden yang berkunjung dan berobat di sarana kesehatan wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah. Data dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner, hasil pengumpulan data dianalisis menggunakan statistik univariat dan bivariat dengan uji *chi square test* menggunakan program komputer dengan nilai kemaknaan ( $\alpha$ ) 0,05. Hasil penelitian menyatakan bahwa 1 diantara 4 responden tidak mengalami anemia pada saat kehamilan. Variabel yang secara statistik mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian anemia ibu hamil ( $p$ -value  $\leq 0,05$ ) adalah konsumsi tablet besi dan pengetahuan.

**Kata Kunci :** *Kejadian Anemia Ibu Hamil, Konsumsi Tablet Besi, Pengetahuan*

## PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan ialah kekurangan kadar hemoglobin dalam darah yang dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas yaitu dapat mengakibatkan abortus, partus prematurus, partus lama karena inertia uteri, pendarahan post partum karena antonia uteri, syok, infeksi intra partum maupun post partum, sedangkan komplikasi yang dapat terjadi pada hasil konsepsi yaitu kematian mudigah, kematian perinatal, prematuritas, cacat bawaan dan cadangan zat besi kurang (Mochtar, 1998).

Anemia berkaitan erat dengan kadar hemoglobin, hemoglobin sendiri memiliki pengertian yaitu protein yang kaya akan zat besi, memiliki daya gabung terhadap oksigen dan dengan oksigen itu membentuk oxihemoglobin di dalam sel dari paru-paru ke jaringan-jaringan (Evelyn, 2009 dalam Anggraini, 2014). Kekurangan zat besi pada kehamilan dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk sel-sel otak. Pada ibu hamil dapat mengakibatkan keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, pendarahan sebelum dan selama kehamilan bahkan dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. Ibu hamil dengan anemia zat besi tidak mampu memenuhi kebutuhan zat besi pada janinnya secara optimal sehingga janin sangat berisiko terjadinya gangguan kematangan organ-organ tubuh janin dan risiko terjadinya prematur (Tarwoto, 2007).

Anemia pada umumnya terjadi di seluruh dunia, perkiraan prevalensi anemia secara global sekitar 51%, terutama di negara berkembang dan pada kelompok sosial ekonomi rendah. Secara keseluruhan anemia terjadi 45% wanita di negara berkembang dan 13% di negara maju (Melisa dkk., 2013).

Kematian ibu 15-20% secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anemia pada ibu hamil juga berhubungan dengan meningkatnya kesehatan ibu, anemia karena defisiensi zat besi merupakan penyebab utama anemia pada ibu hamil

dibandingkan dengan defisiensi lainnya. Penyebab langsung kematian ibu adalah pendarahan, infeksi dan eklampsia sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu antara lain adalah anemia, kurang energi kronis (KEK) dan keadaan "4 terlalu" (terlalu muda/tua, terlalu sering dan terlalu banyak) (Saifuddin, dkk., 2006).

Anemia gizi merupakan salah satu masalah gizi Indonesia, dan defisiensi besi merupakan penyebab utamanya (Muhilal, 1991 dalam Suarsih, 2012). Di Indonesia berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menyebutkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% (Balitbangkes, 2013).

Masalah-masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masalah tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), penyakit infeksi, penyakit degeneratif dan masalah gizi. Masalah gizi dan pangan merupakan masalah yang mendasar karena secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta dapat meningkatkan derajat kesehatan. Empat masalah gizi utama di Indonesia yang belum teratasi, salah satunya adalah anemia (Tarwoto, 2007).

Berdasarkan studi pendahuluan data yang diperoleh dari profil Puskesmas Alalak Tengah yaitu terjadi peningkatan kasus anemia gizi besi pada ibu hamil pada tahun 2012 sebesar 15,7%, tahun 2013 sebesar 21,1% sedangkan pada tahun 2014 sebesar 22,2%. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan konsumsi tablet besi (Fe) dan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Alalak Tengah kota Banjarmasin tahun 2015.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* (study potong lintang) yaitu desain penelitian yang meneliti suatu titik waktu dimana variabel independen yaitu konsumsi tablet besi (Fe) dan pengetahuan sedangkan variabel dependen yaitu kejadian anemia ibu hamil diteliti sekaligus pada saat yang sama/*point time*

*approach*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berkunjung dan berobat di sarana kesehatan wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah kota Banjarmasin tahun 2014 berjumlah 150. Pengambilan sampel pada penelitian secara *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil responden yang berkunjung dan berobat di sarana kesehatan wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah kota Banjarmasin dengan besar sampel berjumlah 120 responden.

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat uji statistik *Chi Square test*, derajat kepercayaan 95% dengan alat bantu program komputer. Kriteria Ho ditolak, apabila  $p\text{-value} \leq 0,05$  berarti ada hubungan yang bermakna secara statistik dan sebaliknya apabila  $p\text{-value} > 0,05$  maka Ho diterima, berarti tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil, Konsumsi Tablet Besi (Fe) dan Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin Tahun 2015.

Variabel	n	%
<b>Kejadian Anemia Ibu Hamil</b>		
Tidak Anemia	27	22,5
Anemia	93	77,5
<b>Konsumsi Tablet Besi (Fe)</b>		
Teratur	48	40
Tidak Teratur	72	60
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	52	43,3
Kurang Baik	68	56,7
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah menunjukkan bahwa responden yang mengalami anemia sebesar 77,5% sedangkan yang tidak mengalami anemia sebesar 22,5%. Responden yang mengonsumsi tablet besi secara tidak teratur sebesar 60% sedangkan yang mengonsumsi secara teratur sebesar 40%. Responden yang mempunyai pengetahuan kurang

baik sebesar 56,7% sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan baik sebesar 43,3%.

### Analisis Bivariat

#### Hubungan Konsumsi Tablet Besi (Fe) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin diperoleh bahwa proporsi responden yang mengonsumsi tablet besi secara tidak teratur dan anemia sebesar 91,7% sedangkan responden yang mengonsumsi tablet besi secara teratur dan anemia sebesar 56,2%. Berdasarkan uji statistik hubungan antara konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia ibu hamil diperoleh  $p\text{-value} = 0,001$  dengan demikian  $p\text{-value}$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), hal ini berarti secara statistik ada hubungan yang bermakna antara konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia ibu hamil.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suarsih (2012) menyatakan bahwa ibu yang mengonsumsi tablet besi rendah dan menderita anemia sebesar 72%, sedangkan ibu yang mengonsumsi tablet besi tinggi dan menderita anemia sebesar 53% dengan  $p\text{-value} 0,012$  artinya secara statistik ada hubungan yang signifikan antara konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia ibu hamil.

Penelitian di Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah menunjukkan hubungan yang bermakna antara konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil, ibu yang mengonsumsi tablet penambah darah tidak teratur berpeluang menderita anemia sebesar 2,8 kali dibandingkan dengan ibu yang mengonsumsi secara teratur (Wijayanto & Khomsan, 2002 dalam Islamiyati, 2005).

Konsumsi tablet besi adalah suplemen tablet besi yang dikonsumsi ibu hamil selama kehamilan, kecukupan zat besi sangat dibutuhkan untuk membantu mensuplai oksigen keseluruhan tubuh dan janin. Zat besi pada ibu hamil adalah sekitar 20-30 mg setiap hari, untuk membantu mencukupi kebutuhan

itu maka diberikan suplemen tablet besi bagi setiap ibu hamil, setidaknya ibu mengkonsumsi 90 tablet besi pada masa kehamilan secara teratur (Krisnatuti & Yenrina, 2000).

Pemberian suplemen tablet besi bermanfaat untuk memperbaiki status zat besi secara cepat. Pemberian suplemen dapat ditargetkan pada kelompok yang kekurangan zat besi. Manfaat pemberian tablet besi dihambat oleh efek samping obat yang

dapat mengakibatkan ketidakpatuhan terhadap konsumsi tablet besi (De Meyer, 1995 dalam Buana, 2004). Peningkatan *intake* Fe salah satunya dengan suplementasi tablet besi, dalam penerapannya banyak hal yang mempengaruhi tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet penambah darah secara teratur, seperti sulitnya mengingat minum setiap hari, adanya efek samping yang kurang nyaman bagi ibu hamil yang meminumnya (Departemen Gizi FKM UI, 2009 dalam Rohmawati, 2011).

**Tabel 2.** Hubungan Konsumsi Tablet Besi (Fe) dan pengetahuan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin Tahun 2015.

Variabel	Kejadian Anemia Ibu Hamil				Jumlah		<i>p.value</i>
	Tidak Anemia		Anemia		N	%	
	n	%	n	%			
<b>Konsumsi Tablet Besi (Fe)</b>							
Teratur	21	43,8	27	56,2	48	100	<b>0,001</b>
Tidak Teratur	6	8,3	66	91,7	72	100	
<b>Pengetahuan</b>							
Baik	20	38,5	32	61,5	52	100	<b>0,001</b>
Kurang Baik	7	10,3	61	89,7	68	100	

### Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin diperoleh bahwa proporsi responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik dan anemia sebesar 89,7% sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan baik dan anemia sebesar 61,5%. Berdasarkan uji statistik hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia ibu hamil diperoleh *p-value* = 0,001 dengan demikian *p-value* lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), hal ini berarti bahwa secara statistik ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian anemia ibu hamil.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rohmawati (2011) diperoleh bahwa yang paling banyak mengalami anemia terdapat pada ibu dengan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 83 orang (63,4%) sedangkan pada ibu dengan pengetahuan baik terdapat 28 orang (35,4%) yang mengalami anemia. Hasil uji statistik diperoleh *p-value* 0,001, maka dapat

disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian anemia pada ibu dengan pengetahuan baik dan kurang.

Penelitian Rogers (1974) dikutip oleh Notoatmodjo (2005) menyimpulkan bahwa perubahan perilaku tidak selalu melewati 5 tahap yaitu *awareness* (kesadaran), *interest* (tertarik pada stimulus), *evaluation* (mengevaluasi atau menimbang baik tidaknya stimulus) dan *trial* (mencoba) serta *adoption* (subjek telah berperilaku baru). Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Sebaliknya apabila perilaku tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama. Pengetahuan mengenai anemia selama kehamilan mempunyai kontribusi untuk berperilaku dalam menjaga kesehatan agar terhindar dari masalah kesehatan yaitu anemia, karena pengetahuan merupakan hal yang mendasar bagi terbentuknya sebuah tindakan yang bersifat langgeng untuk menjaga kesehatan dari anemia selama kehamilan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin tahun 2015 menunjukkan bahwa 77,5% responden mengalami anemia pada saat kehamilan. Variabel yang secara statistik mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin adalah konsumsi tablet besi (Fe) dan pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yulia., 2014. Tesis. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia difisiensi zat besi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas pagerbarang kabupaten tegal*, Program pasca sarjana, FKM UI, Depok.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan (Balitbangkes) RI, 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar. (RISKESDAS) Nasional*. Available from: <http://www.litbang.depkes.go.id> [Accessed 10 Maret 2015]. <http://www.litbang.depkes.go.id> [Accessed 10 Maret 2015].
- Buana, Amran., 2004. Tesis. *Status Anemia Gizi Ibu Hamil dan Hubungannya dengan beberapa Faktor di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara*. Program Pasca Sarjana, FKM UI, Depok.
- Islamiyati, 2005. Tesis. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Provinsi Lampung*, Program Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat, FKM UI, Depok.
- Krisnatuti, D., & R. Yenrina., 2000. *Menyiapkan Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Puspa Swara.
- Melisa, dkk., 2013. *Jambi Medical Journal. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil*. Vol. 1, No. 1. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi. [Online]. Available from: <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/1012>. [Accessed 10 Maret 2015].
- Mochtar, R. (1998). *Sinopsis Obstetri*. Jilid 1, Edisi kedua. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Alalak Tengah, 2015. *Profil Puskesmas Alalak Tengah*, Kota Banjarmasin.
- Rohmawati, Elis., 2011. Tesis. *Studi faktor penentu kejadian anemia ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukmajaya Depok*. Program pasca sarjana, FKM UI, Depok.
- Saifuddin, Abdul Bari, Adriaansz, George, Wiknjosastro, Gulardi Hanifa & Waspodo, Djoko (editor)., 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Ed.1, Cet.4. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Suarsih, Acih., 2012. Tesis. *Determinan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I, III dan Faktor Risikonya di Wilayah Kerja Puskesmas Cikupa Kabupaten Tangerang*. Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, FKM URINDO, Jakarta.
- Tarwoto, Wasnidar., 2007. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil*. Jakarta: Trans Info Media.